

**PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE PERCONTOHAN
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYEMAI
BENIH PADI DI KELOMPOK TANI
BUKIK CALIAK INDAH**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
MUHAMAD ILHAM
NIM. 17005141

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENYULUHAN DENGAN METODE PERCONTOHAN TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYEMAI BENIH PADI DI
KELOMPOK TANI BUKIK CALIAK INDAH

Nama : Muhamad Ilham
Nim : 17005141
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh,

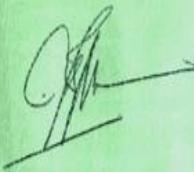
Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd

NIP. 19760623 200501 2 002



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

NIP. 19621010 19860211 002

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Percontohan Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyemai Benih Padi Di Kelompok Tani Bukik Caliak Indah

Nama : Muhamad Ilham

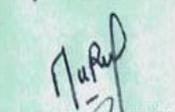
NIM : 17005141

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. 
2. Anggota	Dr. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	Drs. Wisroni, M.Pd	3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Ilham

Nim : 17005141

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Percontohan Menggunakan Media Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyemai Benih Padi Di Kelompok Tani Bukik Caliak Indah.

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Muhamad Ilham
Muhamad Ilham

17005141

ABSTRAK

Muhamad Ilham, 2021. Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Percontohan terhadap Peningkatan Keterampilan Menyemai Benih Padi Di Kelompok Tani Bukik Caliak Indah

Rendahnya keterampilan petani dalam menyemai benih padi pada kelompok tani bukik caliak indah yang diduga karena tidak efektifnya penyuluhan pertanian, tujuan dari penelitian ini adalah 1) melihat perubahan keterampilan petani dalam menyemai benih padi, 2) mengetahui pengaruh penyuluhan melalui metode percontohan menggunakan media *YouTube* terhadap peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi.

Jenis penelitian adalah kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan *Pre Eksperimental Design*. Subjek dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok yang dijadikan objek dengan bagian *Pre Test* dan bagian *Post Test* kemudian menggunakan instrumen berupa tes pengetahuan dan tes keterampilan. Analisa data untuk menguji pengaruh penyuluhan melalui metode percontohan menggunakan media *YouTube* terhadap peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan yang cukup signifikan terhadap keterampilan petani dalam menyemai benih sebesar 48,37%. Penyuluhan yang dilakukan menggunakan metode percontohan menggunakan media *YouTube* terbukti dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh warga belajar hal ini dibuktikan oleh nilai rata-rata bagian *Pre Test* pada uji pengetahuan 52,25 dan uji keterampilan 53,00 sedangkan pada bagian *Post Test* memperoleh nilai rata-rata 90,75 dan uji keterampilan 87,50. Hasil uji hipotesis menggunakan *T Test* dengan taraf signifikan 0,05 didapati hasil t_{hitung} -20,323 dan t_{tabel} 2,024 dengan kriteria terima H_0 apabila t_{hitung} berada diantara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} berdasarkan hasil tersebut artinya H_0 ditolak karena t_{hitung} tidak berada diantara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} maka bahwa hipotesis H_a yaitu terdapat pengaruh penyuluhan melalui metode percontohan menggunakan media *YouTube* terhadap peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi pada kelompok tani bukik caliak indah. Kesimpulannya adalah penggunaan metode percontohan dengan menggunakan media *YouTube* dapat meningkatkan keterampilan anggota kelompok tani. Disarankan 1) Penyuluhan yang berfokus pada keterampilan menggunakan metode percontohan, 2) Penyuluhan dengan metode percontohan disarankan dapat digunakan pada kelompok tani lain, 3) pelaksanaan penyuluhan harus menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

Kata Kunci : Metode Percontohan, *YouTube*, Keterampilan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah *rabbil`amin*, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Melalui Metode Percontohan Menggunakan Media *YouTube* terhadap Peningkatan Keterampilan Petani Dalam Menyemai Benih Padi Pada Kelompok Tani Bukik Caliak Indah”. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf.

3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
4. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penulis selama melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Syur`aini, M.Pd dan Bapak Drs.Wisroni, M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa ibu dan bapak, serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
10. Reta Amrina yang selalu memberikan semangat, menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
11. Sahabat-sahabat yang selalu meluangkan waktu dan membimbing peneliti, memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
12. Semua teman-teman PLS angkatan 2017.

13. Teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini

14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Padang, Agustus 2021
Penulis

Muhamad Ilham
17005141/2017

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I.....	2
A. Latar Belakang	2
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Definisi Operasional.....	12
1. Penyuluhan Pertanian	12
2. Keterampilan	Error! Bookmark not defined.
BAB II.....	14

A. Landasan Teori.....	14
1. Pendidikan Non formal dan Penyuluhan.....	14
2. Keterampilan	15
3. Tujuan Penyuluhan Pertanian.....	16
4. Metode Percontohan.....	17
5. <i>YouTube</i>	19
6. Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan.....	21
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis.....	26
BAB III	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Instrumen dan Pengembangan	30
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Pelaksanaan Penelitian	35
2. Analisis Hasil <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	40

3. Hasil <i>Pre Test Post Test</i>	50
4. Analisis Data	53
B. Pembahasan.....	58
BAB V.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok Tani Nagari Campago Tahun 2015.....	5
Tabel 2. Kunjungan Penyuluh Ke Kelompok Tani Bulan September 2020	7
Tabel 3. Tingkat Reliabilitas	33
Tabel 4. Nilai <i>Pre Test</i> Uji Pengetahuan.....	41
Tabel 5. Nilai <i>Post Test</i> Tes Keterampilan Menyemai Benih Padi.....	48
Tabel 6. Klasifikasi Nilai <i>Post Test</i> Keterampilan.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Soal Objektif.....	54
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas <i>Pre Test Post Test</i> Tes Keterampilan Menyemai Benih Padi	54
Tabel 9. Hasil uji t pada bagian <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah Langkah Penyuluhan	36
Gambar 2. Histogram Nilai <i>Pre Test</i> Uji Pengetahuan	42
Gambar 3. Kurva t-test <i>Pre TestPost Test</i>	57
Gambar 4. Grafik Pengaruh Penyuluhan Melalui Metode Percontohan menyemai benih menggunakan media <i>YouTube</i> terhadap peningkatan keterampilan dalam Menyemai Benih	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi Kisi Intrumen Penilaian Kognitif.....	70
Lampiran 2. Kisi Kisi Intrumen Penilaian Psikomotorik.....	71
Lampiran 3. Hasil Observasi Penyuluhan	74
Lampiran 4. Intrumen Penelitian Keterampilan.....	75
Lampiran 5. Pengantar Penelitian	77
Lampiran 6. Lembar Soal.....	78
Lampiran 7. Instrumen Perlakuan	82
Lampiran 8. <i>Validitas</i>	86
Lampiran 9. <i>Reliabilitas</i>	87
Lampiran 10. Normalitas Hasil Tes Pengetahuan Pre-Test & Post-Test.....	90
Lampiran 11. Normalitas Hasil Tes Keterampilan Pre-Test & Post-Test.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan Asia Tenggara sebagian besar Negaranya merupakan Negara agraris termasuk didalamnya Indonesia berdasarkan hal tersebut maka sebagian besar penduduk yang berada di daerah agraris ialah berprofesi sebagai petani. Sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi sebagai seorang petani dengan demikian begitu pentingnya sektor pertanian ini bagi perekonomian dan dalam membangun perekonomian di masa depan.

Indonesia pernah meraih *Food and Agriculture Organization (FAO)* tahun 1984 sebagai salah satu negara Asia Tenggara yang mampu mencapai swasembada pangan. Hal ini menunjukkan dahulunya Indonesia merupakan Negara penghasil pertanian terbesar tetapi pada tahun 1990 Indonesia mengalami penurunan produksi pertanian berskala nasional dan sampai sekarang Indonesia belum mampu keluar dari permasalahan tersebut. Pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sektor perekonomian masih banyak terhalang oleh beberapa keadaan yang mengakibatkan sulitnya bagi petani untuk meningkatkan potensi-potensi yang ada.

Sektor pertanian ialah sektor yang paling penting di Indonesia karena sektor ini yang menopang sebagian besar kehidupan masyarakat Indonesia, dengan begitu pertanian ialah salah satu aset yang sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Berdasarkan data dari BPS 2014,

masyarakat yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 38,973,033 orang 40% dari jumlah penduduk usia produktif, sisanya sebanyak 60% terbagi diberbagai sektor diluar pertanian. Pertanian di Indonesia memiliki beberapa sektor, menurut Mubyarto (2009), sektor pertanian di Indonesia meliputi pertama sektor tanaman pangan, kedua sektor perkebunan, ketiga sektor hortikultura, keempat sektor peternakan, dan kelima adalah sektor perikanan.

Peran penyuluhan pertanian sangatlah penting dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh pelaku usaha tani, penyuluhan juga menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Menurut Mardikanto (2009) menyebutkan bahwa penyuluhan pertanian merupakan penyebarluasan informasi kepada petani dan merupakan suatu pendidikan non formal agar petani mengenali potensi serta dapat menyelesaikan permasalahan secara baik dan benar.

Sumatera Barat merupakan provinsi wilayah bagian barat, salah satu provinsi yang di anugerahi kekayaan hayati. Berdasarkan data dari BPS Sumatera Barat, hasil Survei Pertanian Antar Sensus 2018 yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik pada 2 Januari 2019 menyebutkan bahwa hampir 50,84% masyarakat Sumatera Barat bekerja sebagai seorang petani yang tersebar di seluruh kabupaten/kota dan kecamatan di seluruh Sumatera Barat.

Data statistik tersebut dapat dikatakan bahwa peran penyuluhan memiliki tugas yang sangat berat untuk meningkatkan pemberdayaan terhadap petani untuk mencapai produktivitas yang diharapkan. Penyuluh hendaknya memiliki beberapa kompetensi yang wajib dipenuhi selain menjadi

pembimbing petani (eductor) penyuluh juga harus menjadi fasilitas produksi (fasilitator), sebagai konsultan dan sebagai ketua evaluasi untuk menentukan langkah apa yang seharusnya diambil oleh petani untuk mencapai target yang seharusnya didapati oleh petani tersebut.

Kabupaten Padang Pariaman ialah daerah yang berada di wilayah Sumatera Barat memiliki luas wilayah 1.328,79 km² dan populasi 391.056 jiwa (Sensus Penduduk 2010). Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 Kecamatan, 60 Nagari, dan 461 Korong. Nagari campago yang terletak di Kecamatan V Koto Kampung Dalam merupakan salah satu Nagari yang berada di Padang Pariaman dengan luas Nagari 9,86 kilometer persegi, berdasarkan data dari (BPS) kabupaten padang pariaman tahun 2019 Nagari Campago berpenduduk 12.750 jiwa (2018) dengan rincian 6.423 laki-laki dan 6.327 perempuan.

Nagari Campago, V Koto Kampung dalam memiliki beberapa kelompok tani yang aktif berdasarkan data dari Sekretariat Nagari Campago, Nagari Campago memiliki 11 kelompok tani diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Anggota Kelompok Tani Nagari Campago Tahun 2015

No	Nama Kelompok	No. Regis	Alamat	Tahun Berdiri	Jumlah Anggota	Pengurus
1	Makmur	130607001-39717-226880	Kampung Pauh	1984	45	Kambaruddin
2	Usaha Bakti	130607001-39717-226895	Kp. Mundu	1999	31	Tk. Akhiyar
3	Elok Saiyo	130607001-39717-226903	Kubu	2000	50	Rodeski
4	Tani Jaya	130607001-39717-226914	Sasak	1999	29	Sahruardi
5	Bukit Caliak Indah	130607001-39717-226940	Bukit Caliak	2008	40	Amri
6	Banda Olo	130607001-39717-226591	Olomansi	1999	43	Zainuddin
7	Saiyo	130607001-39732-226602	Olomansi	2010	21	Amrizal
8	Ajung Sakato	130607001-39732-226541	Ajung	1999	35	M. Rasyid
9	Nusa Indah	130607001-39732-226556	Kp. Tanjung	1998	51	Hasan Basri
10	Arif Tani	130607001-0-408460	Tandikek	2014	22	Suardi
11	Bundo Saiyo	130607001-0-484644	Bkt. Kuduang	2015	50	Basirudin

Banyaknya kelompok tani yang berada di Nagari Campago, maka perlu adanya perhatian khusus untuk meningkatkan kesejahteraan petani sawah yaitu salah satunya dengan melakukan penyuluhan supaya petani mampu mengenali potensi yang dimilikinya baik itu dari SDA maupun dari SDM nya sehingga keterampilan yang dimiliki oleh petani dapat meningkat dan mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

Penyuluhan merupakan sebuah perubahan yang diberikan kepada lingkungan masyarakat hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan produksi serta memperbaiki penghasilannya dan memperoleh keuntungan dan menjadikan masyarakat lebih sejahtera (Subejo, 2006). Dari pendapat ahli tersebut diambil kesimpulan bahwa penyuluhan ialah kegiatan

yang dilaksanakan untuk membantu masyarakat supaya masyarakat tersebut mampu memperoleh penghasilan dan membuat masyarakat lebih sejahtera.

Penyuluhan pertanian menurut Sastraatmadja (2016), ialah suatu pendidikan non formal yang dituju untuk petani beserta keluarganya dengan memiliki tujuan agar petani mampu untuk menghadapi persoalan pertanian yang dirasakannya. Dari pendapat ahli tersebut maka disimpulkan bahwa penyuluhan pertanian ialah suatu proses pendidikan yang diberikan supaya masyarakat lebih mampu untuk mengelola dan meningkatkan kemampuannya serta membuat masyarakat lebih berdaya dan sejahtera dan penyuluhan juga merupakan sebuah alat pemerintah untuk mengembangkan suatu pertanian.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 16 Desember 2020 kepada ketua kelompok tani dan kepada petani sawah maka didapatkan fakta bahwa keterampilan yang dimiliki petani belum memiliki peningkatan, hal ini dibuktikan dengan cara petani dalam menyemai benih padi masih menggunakan metode lama serta dilihat dari program rancangan kegiatan penyuluhan lapangan pada program tanaman pangan padi pada tahun 2019 dan tahun 2020 masih menggunakan program yang sama seperti petani yang mampu menggunakan benih unggul 50%, petani yang mampu menggunakan pupuk organik 37%, petani yang mampu melakukan pemupukan berimbang 37% dan petani yang bisa melaksanakan teknologi PTS 62% dari jumlah petani hal tersebut merupakan fakta bahwa keterampilan yang dimiliki oleh petani belum mengalami peningkatan sehingga belum dapat dilanjutkan ke

program yang lain dan dalam wawancara yang dilakukan dengan petani tersebut, petani menjelaskan cara menyemai dari awal pengolahan tanah sampai benih tersebut dapat ditanam itu memakan waktu yang lama hanya untuk proses penyemaian benih padi.

Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas penyuluh lapangan (PPL) dinas pertanian yang bertugas di Nagari Campago kepada kelompok tani tidak memiliki waktu yang terjadwal saat melakukan kunjungan pada tiap tiap kelompok yang ada di Nagari Campago dan penyuluhan yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh petani, berikut adalah kegiatan penyuluhan yang dilakukan PPL Nagari Campago.

Tabel 2. Kunjungan Penyuluh Ke Kelompok Tani Bulan September 2020

NO	Tanggal	Nama Lembaga	Materi	Metode Penyuluhan
1.	01-09-2020	Poktan Nusa Indah	Budidaya jagung	Ceramah, Diskusi
2.	02-09-2020	Poktan Arif Tani	PHP wereng cokelat padi	Ceramah, Demcara
3.	03-09-2020	Poktan Ajuang Sakato	Pembuatan POC	Ceramah, Demcara
4.	04-09-2020	Poktan Banda Olo	Budidaya jagung	Ceramah, Diskusi
5.	08-09-2020	Poktan Saiyo	Penguatan kelembagaan	Anjangsana, Dialog
6.	09-09-2020	Bukik Caliak Indah	Pemakaian Benih Unggul	Ceramah, Diskusi
7.	10-09-2020	Poktan Tani Jaya	Teknologi tanaman jarwo pada padi	Ceramah, Praktek
8	11-09-2020	Poktan Elok Saiyo	Seleksi benih	Ceramah, Demcara
9	15-09-2020	Poktan Makmur	PHP wereng cokelat padi	Ceramah, Demcara
10	16-09-2020	Poktan Usaha Bakti	Budidaya Pinang	Ceramah, Diskusi
11	17-09-2020	Poktan Olo Saiyo	Pengairan Berselang	Ceramah, Praktek
12	18-09-2020	Poktan Elok Saiyo	PHP wereng cokelat padi	Ceramah, Demcara
13	22-09-2020	Poktan Nusa Indah	Pemupukan Berimbang	Ceramah, Diskusi
14	23-09-2020	Poktan Banda Olo	Seleksi benih	Ceramah, Demcara
15	24-09-2020	Poktan Tani Jaya	Pembuatan POC	Ceramah, Demcara
16	25-09-2020	Poktan Arif Tani	Pengairan Berselang	Ceramah, Praktek
17	29-09-2020	Poktan Saiyo	Seleksi benih	Ceramah, Demcara

Sumber: PPL Nagari Campago

Data yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa permasalahan penyuluhan yang dirasakan petani saat menghadiri penyuluhan ialah metode penyuluhan yang digunakan oleh penyuluh lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga hal tersebut membuat beberapa anggota kelompok tani tidak memahami apa yang disampaikan oleh penyuluh serta membuat anggota kelompok tani cepat bosan dalam mengikuti penyuluhan tersebut.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada PPL Nagari Campago pada tanggal 3 Januari 2021 didapati permasalahan yang dihadapi oleh penyuluh saat melakukan penyuluhan kepada kelompok tani ialah adanya beberapa anggota kelompok yang tidak mau hadir hal tersebut juga dibuktikan dengan daftar hadir yang ada pada kelompok tani bahwa kurangnya kehadiran anggota kelompok tani bukit caliak indah dalam menghadiri penyuluhan kalo hanya menyampaikan materi atau penyampaian informasi teknologi, anggota kelompok hanya akan hadir seluruhnya jika adanya pemberian bantuan, telah banyak hal yang dilakukan oleh penyuluh supaya saat penyuluhan dilakukan anggota kelompok dapat hadir secara keseluruhan tetapi hal tersebut masih terjadi saat penyuluh melakukan pertemuan dan petani lebih suka menggunakan metode lama mungkin karena sudah turun temurun dan kurangnya kemampuan yang dimiliki petani dalam memahami materi penyuluhan yang diberikan.

Teknik penyuluhan sangatlah penting dipahami oleh setiap penyuluh agar penyuluhan yang dilaksanakan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh warga belajar terutama dalam berkomunikasi salah satu teknik

berkomunikasi yang baik yaitu komunikasi persuasif. Menurut Effendy (2004), komunikasi persuasif yaitu komunikasi antarpersonal dalam hal ini komunikator berusaha mempengaruhi menggunakan media untuk mempengaruhi pemahaman seseorang. Pendapat ahli tersebut disimpulkan bahwa komunikasi persuasif ialah suatu kegiatan yang mempengaruhi seseorang menggunakan media dalam tujuan mengubah tingkah laku, pola pikir, perasaan serta tindakan yang akan dilakukannya.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti ingin mencoba melakukan penyuluhan menyemai benih padi dengan metode percontohan menggunakan media *YouTube* hal ini diambil karena metode percontohan mampu memberikan pengalaman langsung terhadap warga belajar serta media *YouTube* dapat membuat masyarakat lebih tertarik dan bisa memahami materi yang disampaikan karena dalam media *YouTube* petani tidak hanya mendengarkan teori saja tetapi langsung melihat bagaimana proses menyemai padi tersebut dilakukan dan diharapkan terjadinya pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sudah dijabarkan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan petani dalam memahami materi yang disampaikan penyuluh.
2. Kurangnya pengetahuan petani tentang proses persemaian benih padi.

3. Partisipasi anggota kelompok tani untuk belajar pada kegiatan penyuluhan masih rendah.
4. Waktu penyuluhan yang dilakukan oleh PPL kepada kelompok tani tidak terjadwal.
5. Metode yang digunakan oleh PPL saat kegiatan penyuluhan lebih dominan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu metode yang digunakan oleh PPL saat kegiatan penyuluhan lebih dominan metode ceramah maka dibatasi masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul penyuluhan melalui metode percontohan menyemai benih padi menggunakan media *YouTube* untuk peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah “berapa besar pengaruh penyuluhan melalui metode percontohan menggunakan media *YouTube* terhadap peningkatan keterampilan menyemai benih padi pada Kelompok Tani Bukik Caliak Indah?”

E. Asumsi Penelitian

1. Penyuluhan dengan metode percontohan melalui media *YouTube* dapat memberikan pengalaman langsung kepada petani karena langsung

dicontohkan oleh penyuluh tentang cara pelaksanaannya, sehingga berpengaruh terhadap keterampilan petani dalam menyemai benih padi.

2. Keterampilan petani dalam menyemai benih padi mengalami peningkatan terlihat dari petani melakukan persemaian menggunakan cara-cara yang lebih efektif.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan

1. Melihat perubahan keterampilan petani dalam menyemai benih padi pada kelompok tani bukit caliak indah
2. Mengetahui pengaruh penyuluhan melalui metode percontohan terhadap peningkatan keterampilan petani dalam menyemai benih padi pada kelompok tani bukit caliak indah.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Bermanfaat bagi peningkatan keterampilan penyuluh dalam memberikan penyuluhan dan keterampilan anggota kelompok tani dalam menyemai benih padi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Instruktur

1. Sebagai pertimbangan saat melakukan penyuluhan, metode penyuluhan mana yang dibutuhkan anggota kelompok tani untuk meningkatkan keterampilannya dalam bertani sawah.

2. Pertimbangan jenis dan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok tani.
- b. Bagi Lembaga
1. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan keterampilan anggota kelompok dalam bertani sawah.
 2. Dapat menjadi pedoman supaya meningkatkan kualitas lembaga.
 3. Mengetahui kebutuhan yang layak untuk meningkatkan keterampilan anggota Kelompok Tani Bukik Caliak Indah.

H. Definisi Operasional

Agar mengatasi terjadinya kesalahpahaman antara penulis dan juga pembaca, oleh karena itu diberi keterangan istilah pada judul yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan diartikan sebagai ilmu sosial yang mempelajari suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri suatu individu ataupun masyarakat sehingga perubahan tersebut mampu merubah kehidupan petani agar lebih berdaya dan sejahtera. Menurut Erwadi (2012), penyuluhan pertanian merupakan suatu pemberian ilmu kepada suatu kelompok tani sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada diri petani, yaitu dengan membantu petani untuk mengubah tingkah lakunya dan berani untuk mengambil suatu keputusan yang nantinya akan merubah kehidupannya.

Penyuluhan ini memiliki beberapa metode salah satunya metode percontohan menurut (Reinita, 2012) penggunaan metode pembelajaran

percontohan ini mampu memberikan suatu pemahaman, dan pengetahuan serta dapat melatih warga belajar melalui percontohan sehingga warga belajar dapat merasakan pengalamannya secara langsung. Dalam hal ini penyuluhan yang dilakukan menggunakan media *YouTube* sehingga dapat menarik minat dan meningkatkan partisipasi warga belajar menghadiri penyuluhan.

2. Keterampilan Menyemai Benih

Penyemaian benih padi merupakan suatu proses yang dilakukan sebagai persiapan bibit sebelum di tanam dilahan persawahan. Dalam proses persemaian banyak faktor yang mempengaruhi seperti pemilihan benih, media tanam, wadah persemaian, dan tempat persemaian (Witrianto, 2011).

Keterampilan menyemai benih padi ialah keahlian yang dimiliki oleh petani dalam mengubah cara atau metode menyemai benih padi serta usaha yang dilakukan oleh petani supaya hasil benih nya berkualitas dan tidak menggunakan biaya yang banyak serta tidak memakan waktu yang lama (Widiastuti & Muktiani, 2010). Dalam penelitian ini keterampilan menyemai benih yang dimaksud oleh peneliti yaitu proses kegiatan petani dari awal pengolahan tanah sampai benih tersebut dapat ditanam yang nantinya akan menjadi padi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah keterampilan menyemai benih ialah suatu keahlian yang berada pada diri suatu individu dalam menyemai benih padi. Keterampilan ini dapat dilatih, dikembangkan dan di asah untuk terus meningkat dengan tujuan keterampilan yang dimiliki individu tersebut dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang banyak.